



5 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :
 a. Massa air dari utara bergerak sepanjang tahun memasuki Selat Sunda dan berlabuh di pantai Jawa Barat sampai melewati P. Panaitan. Bersifat stabil dan merupakan massa air campuran ditandai dengan perbedaan suhu yang kecil dari faktor-faktor oseanografi seperti suhu, salinitas dan nilai σ_t (sigma-t) dari titik-titik hidrografi pada isotherm antara perairan L. Jawa dan Samudera Hindia.

b. Dari hasil pengukuran tidak langsung terjadi kenaikan massa air hampir sepanjang tahun dengan kisaran komponen w positif kecepatan 1.50–1.99 cm/detik di wilayah-wilayah pada musim : a) Musim Peralihan-1, di utara Ujung Kulon, b) Musim Timur, di utara P. Panaitan, c) Musim Peralihan-2 di wilayah tubir, dan d) Musim Barat, di selatan Teluk Lampung. Sedangkan dari pengukuran langsung dengan menggunakan ADCP yang dilaksanakan pada September 1998 dan Juli 1999, bahwa :1) Musim Peralihan-2, massa air L. Jawa dengan kisaran kecepatan 30-50 cm/detik dan mengarah ke selatan. Naiknya massa air ditandai dengan konsentrasi klorofil-a berkisar 2-3 mg/m^3 dibandingkan dengan di wilayah L. Jawa 0.3-0.4 mg/m^3 . 2) Musim Timur, arus dengan arah selatan sampai barat kecepatan 1-32 cm/detik. Komponen w sebagai indikator naiknya massa air, ditandai dengan meningkatnya konsentrasi klorofil-a dari L. Jawa 0.2-0.35 mg/m^3 menjadi pada kisaran 0.2-0.55 mg/m^3 .

- 3) Hasil konversi per musim, pada Musim Peralihan-1 dan Musim Timur kisaran TS untuk tongkol adalah -36.64 sd. - 42.80 dB $d \pm 1.26$ dan 1.57 cm dengan densitas padat di lapisan 35-125 m. Nilai target menurun pada Musim Peralihan-2 kisaran TS -34.30 sd. -41.98dB, $d \pm 1.69$ dan 130 cm dan Musim Barat TS -37.76dB $d \pm 1.51$ cm, dengan densitas padat terdapat di kedalaman: 40-60 m.
- 4) Zona dengan kelompok ikan yang terpadat rata-rata per lapisan per musim (jumlah dalam ekor/1000m³) yang terdeteksi adalah sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip, memperbanyak, atau menyebarkan secara tertulis, tanpa mendapat ijin dari penerbit.
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan disertasi atau seluruhnya atau sebagian atau seluruhnya, atau untuk keperluan pribadi, keluarga, dan/atau kelompok, dan/atau terbatas, dan/atau untuk kepentingan umum, sepanjang tidak merugikan hak cipta dan/atau hak-hak lainnya yang menurut Undang-Undang ini dilindungi.
 2. Dilarang memperbanyak atau memperjualbelikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah. 2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Fakta : a) **Musim Peralihan-1**, di zona L, suhu 20.1-21.0°C, salinitas 35.3‰, lapisan 70 m, densitas 34.4 ekor; b) **Musim Timur**, di zona B, suhu 30.1-31.0°C, salinitas 33.5-33.8‰, lapisan 100 m, densitas 566.1 ekor; c) **Musim Peralihan-2**, di zona B-3, suhu 30.1-31.0°C, salinitas 33.5-33.8‰, lapisan 54 m, densitas 24.9 ekor; 4) **Musim Barat**, di zona D, suhu 28.1-29.0°C, lapisan 44 m, salinitas 33.4-33.6‰, densitas 50.6 ekor.

5.2.2. **Keadaan daerah penangkapan ikan dengan fakta keberadaan ikan**
 a) **Musim Peralihan-1**, wilayah terpadat dengan jumlah kapal 190 unit. Keberadaannya tidak seiring dengan sebaran SPL 30.0-30.5°C dan beradanya ikan di wilayah dengan densitas tinggi >70 ekor/1000m³ di selatan Teluk Lampung, Teluk Semangka dan di batas oseanik Samudera India. b) **Musim Timur**, wilayah terpadat dengan 230 unit kapal hanya 30 sampai 40 unit saja yang beroperasi pada SPL 30.0-30.5°C dan wilayah dengan densitas rata-rata padat >26 ekor/1000m³ di selatan Teluk Lampung. c) **Musim Peralihan-2**, kordinat dengan jumlah kapal penangkapan sebanyak 130 unit lebih mengarah ke barat mengikuti suhu lebih dingin pada kisaran SPL 28.5-29.5°C. Di wilayah perairan antara P. Panaitan dan Ujung Kulon dengan densitas rata-rata >4-8 ekor/1000m³ hanya berkisar 20 sampai 40 unit. d) **Musim Barat**, kapal nelayan lebih memilih Laut Jawa sebagai daerah penangkapan. Kisaran SPL 28.3-28.7°C lebih dingin dibandingkan musim-musim lainnya, kapal yang beroperasi hanya 30 unit, densitas >120 ekor/1000m³ terdapat di tengah antara selatan Teluk Semangka dengan Pulau Panaitan.

5.2.3. **Saran**

Para nelayan yang beroperasi di daerah penangkapan ikan pada setiap luas 10 x 10 mil² per musim, umumnya tidak beroperasi di wilayah dengan densitas ikan yang tinggi. Untuk meningkatkan keberhasilan para nelayan diperlukan informasi daerah penangkapan ikan secara lebih baik lagi, yaitu bekerjasama dengan koperasi perikanan dan melakukan penelitian per musim paling tidak selama lima tahun.